

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem persediaan habis pakai dan inventaris laboratorium yang sedang berjalan di Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Imelda Medan masih bersifat manual sehingga menyebabkan keterbatasan dalam pencatatan, kurang efisien, dan sering terjadi kesalahan administrasi.
2. Kendala utama yang dihadapi adalah sulitnya melakukan pendataan yang cepat dan akurat, adanya keterlambatan dalam proses pengajuan bahan, serta kurangnya akses terhadap informasi inventaris secara real time.
3. Perancangan sistem informasi berbasis web yang diusulkan dapat membantu mengatasi kendala tersebut, dengan menyediakan fitur pencatatan data inventaris, pendataan bahan habis pakai, transaksi barang masuk dan keluar, serta laporan yang lebih terstruktur dan mudah diakses.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi persediaan dan inventaris yang telah dirancang perlu diimplementasikan secara penuh agar proses pengelolaan inventaris menjadi lebih efisien dan akurat.
2. Perlu dilakukan pelatihan bagi pengguna, khususnya staf laboratorium dan admin, agar mampu mengoperasikan sistem dengan baik dan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia.
3. Untuk mendukung keberlanjutan sistem, perlu adanya pemeliharaan rutin serta pengembangan fitur tambahan, seperti notifikasi stok menipis

dan integrasi dengan perangkat lain (misalnya barcode scanner) agar pengelolaan inventaris semakin optimal.

